

## BAB 1. PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Anemia karena pendarahan hebat adalah berkurangnya jumlah sel darah merah atau jumlah hemoglobin (protein pengangkut oksigen) yang disebabkan oleh pendarahan hebat. Pendarahan hebat merupakan penyebab tersering dari anemia. Jika kehilangan darah, tubuh dengan segera menarik cairan dari jaringan diluar pembuluh darah sebagai usaha untuk menjaga agar pembuluh darah tetap terisi. Akibatnya darah menjadi lebih encer dan persentase sel darah merah berkurang (Lasocki *et al.*, 2020).

Munculnya darah dalam tinja secara akut merupakan keadaan darurat medis dengan etiologi yang bervariasi sesuai usia. Infeksi bakteri merupakan pertimbangan umum pada anak-anak dengan *hematochezia* di semua kelompok umur. Infeksi bakteri enterik pada anak berhubungan dengan timbulnya diare akut dan frekuensi buang air besar yang lebih besar dalam 24 jam (Stampfer *et al.*, 2017). *Hematochezia* umumnya disebabkan oleh pendarahan di saluran cerna bawah seperti usus besar dan rektum, salah satu kondisi yang dapat menyebabkan terjadinya pendarahan pada saluran pencernaan adalah *colitis ulcerative*.

*Colitis ulcerative* merupakan kondisi kronis yang berkelanjutan. Sekaligus merupakan salah satu bentuk paling umum dari penyakit radang usus (IBD). *Colitis ulcerative* adalah suatu kondisi dimana dalam (mukosa) usus besar membengkak dan merah (meradang). Seiring berjalannya waktu, kondisi ini dapat merusak usus dan menyebabkan luka atau bisul. Kebanyakan orang yang didiagnosis menderita radang usus besar berusia 10 hingga 40 tahun, tetapi beberapa anak dibawah 5 tahun dapat mengalaminya (Lemberg *et al.*, 2015).

Menurut penelitian Akhuemonkhan *et al.* (2017) yang dilakukan di Amerika Serikat dengan populasi 669 terdapat 74% pasien menderita *Crohn Disease* (CD) dan *Colitis Ulcerative* (UC). Prevalensi anemia pada mereka yang telah di skrining adalah 32,4% pada CD dan 27,6% pada UC. Oleh karena itu peneliti perlu adanya

penatalaksanaan diet atau asuhan gizi yang harus dilakukan terhadap pasien anemia berat *et causa* pendarahan akut dengan hematochezia *et causa suspect* colitis ulcerative.

## 1.2 Tujuan

### a. Tujuan Umum

Mahasiswa mampu memahami dan melaksanakan Manajemen Asuhan Gizi Klinik pada pasien Anemia berat *et causa* pendarahan akut dan Hematochezia *et causa suspect* Colitis Ulcerative di RSUP Dr. Soeradji Tirtonegoro Klaten.

### b. Tujuan Khusus

- 1) Mahasiswa mampu melakukan skrining gizi pada pasien Anemia berat *et causa* pendarahan akut dengan Hematochezia *et causa suspect* Colitis Ulcerative
- 2) Mahasiswa mampu melakukan assessment gizi pada pasien Anemia berat *et causa* pendarahan akut dengan Hematochezia *et causa suspect* Colitis Ulcerative
- 3) Mahasiswa mampu membentuk diagnosa gizi pada pasien Anemia berat *et causa* pendarahan akut dengan Hematochezia *et causa suspect* Colitis Ulcerative
- 4) Mahasiswa mampu menyusun intervensi dan melakukan implementasi pada pasien Anemia berat *et causa* pendarahan akut dengan Hematochezia *et causa suspect* Colitis Ulcerative
- 5) Mahasiswa mampu melakukan monitoring dan evaluasi pada pasien Anemia berat *et causa* pendarahan akut dengan Hematochezia *et causa suspect* Colitis Ulcerative

Mahasiswa mampu memberikan edukasi gizi pada keluarga pasien Anemia berat *et causa* pendarahan akut dengan Hematochezia *et causa suspect* Colitis Ulcerative